

## ABSTRAK

**Sopia Nurizkia:** “Perbandingan Model Pembelajaran SSCS dengan Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Jaringan Hewan”.

Keterampilan berpikir kritis ini sangat penting pada masa kini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model Pembelajaran *Search, Solve, Create, And Share* (SSCS) dengan Model *Problem Based Learning* (PBL). Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan *pretest posttest control group design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, soal berindikator berpikir kritis, dan angket kendala. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan aktivitas guru dan peserta didik baik pada kelas SSCS maupun pada kelas PBL mencapai kriteria sangat baik. Pada kelas yang menggunakan model SSCS ini nilai *pretest* 37,64 dan *posttest* 89,56 serta nilai *N-gain* sebesar 0,8 dengan kategori “Tinggi”. Sedangkan pada kelas yang menggunakan model PBL nilai *pretest* 44,33 dan *posttest* 83,66 serta nilai *N-gain* sebesar 0,7 dengan kategori “Sedang”. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan keterampilan berpikir kritis yang menggunakan model SSCS dan model PBL pada materi jaringan hewan dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,05 > t_{tabel}$  (2,03), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kendala peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan model SSCS memperoleh 21% peserta didik mengalami kendala. Sedangkan pada kelas PBL memperoleh 18% peserta didik yang mengalami kendala. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perbedaan keterampilan berpikir kritis yang menggunakan model SSCS dan model PBL pada materi jaringan hewan.

**Kata Kunci:** *Search, Solve, Create, and Share, Problem Based Learning, Keterampilan Berpikir Kritis*